

# Tahun Tikus Ini, Kinerja Total Akan Semakin Total

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) targetkan pertumbuhan pendapatan 92% pada tahun 2008

Nuria Bonita

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) berniat bebahan tahun ini. Perusahaan jasa konstruksi bangunan itu bakal menggenjot berbagai usahanya agar mampu meningkatkan kinerja pada tahun ini.

TOTL berencana melanjutkan proyek yang telah digarap sejak tahun lalu, yaitu superblok Central Park milik grup Agung Podomoro. Nilai investasi superblok ini mencapai Rp 2,5 triliun. TOTL sendiri ketiban rezeki menggarap struktur bangunan itu senilai Rp 1,6 triliun.

Kemudian, TOTL juga tengah mengembangkan pembangunan Trans Studio Makasar di Sulawesi Selatan senilai Rp 400 miliar. Selain itu, menurut Sekretaris Perusahaan TOTL Elvina Apandi Hermansyah, saat ini, TOTL sedang menjajaki pengembangan bisnis pembangun-

an pembangkit listrik.

Namun, rencana yang sebetulnya sudah ada sejak tahun lalu itu masih jauh dari matang. "Saat ini memang masih belum jelas. Kalau memang ada, ya, kita jalankan, tapi proyek itu belum masuk dalam rencana kerja kami," ujarnya, kemarin (26/2).

Selain itu, TOTL juga tengah mencari berbagai proyek baru yang sudah masuk dalam daftar rencana kerja mereka tahun ini. Di antaranya proyek pemerintah di Sumatra dan juga pembangunan masjid di Padang. "Kami sedang mengejarnya," tuturnya.

## Imbas proyek mandek

TOTL pun berharap bisa membukukan pertumbuhan pendapatan 92% atau mencapai Rp 2,5 triliun pada tahun ini. Sebagai catatan, pendapatan TOTL sebelum audit di 2007 hanya Rp 1,3 triliun. Adapun laba bersihnya sebesar Rp 50 miliar.

Analisis Trimegah Securities Stanley Tjiandra sependapat dengan prediksi manajemen TOTL. Namun, ia menilai pertumbuhan pendapatan TOTL tidaklah fantastis.

## Setengah pendapatan TOTL di 2008 berasal dari pendapatan tahun lalu.

Alasannya, sebagian besar pendapatan TOTL di 2008 berasal dari pendapatan yang seharusnya dibukukan pada tahun lalu. "Karena proyeknya baru selesai tahun ini. Jadi, akhirnya, baru dibukukan pada tahun ini," ujarnya.

Stanley pun berharap, tahun ini, TOTL bisa memperbaiki ki-

nerjanya. Soalnya, tahun lalu, kinerja TOTL tidak sebaik harapannya. Buktinya, ada proyek TOTL yang mandek di tengah jalan. Ujungnya, TOTL harus mengeluarkan biaya tanpa bisa membukukan laba.

Analisis Danareksa Sekuritas Chandra Pasaribu menilai, proyek yang mandek itu telah mengakibatkan laba TOTL di 2007 tergerus. Namun, ia melihat prospek kinerja TOTL pada tahun ini masih cukup cerah. Sebab, menurutnya, sektor properti akan kembali bangkit seiring dengan luruhnya suku bunga. "Ini akan memicu pembangunan proyek-proyek properti," kata Chandra.

Ia menghitung, pendapatan TOTL pada tahun 2008 bisa mencapai Rp 1,9 triliun, dengan laba bersih Rp 83 miliar. Dengan catatan, TOTL menguasai pangsa pasar sektor konstruksi di Indonesia hingga sebesar 2,5%.

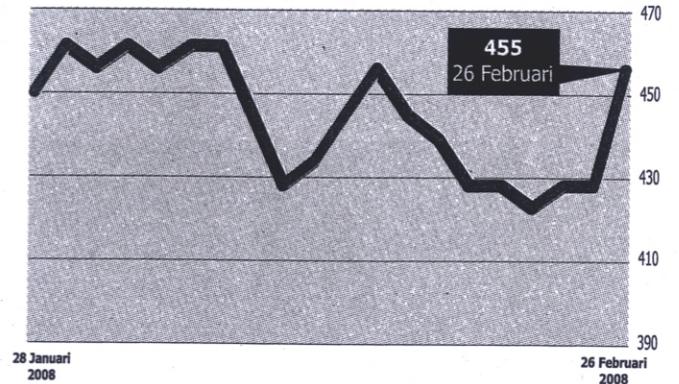
Menurut Chandra, setengah

pendapatan TOTL tahun ini bakal berasal dari pendapatan yang seharusnya dibukukan di 2007. Sedangkan, sisanya akan berasal dari proyek baru TOTL. Sayangnya, Chandra belum memiliki rekomendasi untuk saham ini. "Saya masih menunggu karena proyek baru TOTL masih belum jelas," kata Chandra.

Sedangkan, Stanley menilai, sebenarnya, saham TOTL diperdagangkan dengan harga premium saat ini. Maklum, ia menghitung rasio harga saham terhadap laba per saham atau *price to earning ratio* (PER) TOTL telah mencapai 12 kali. Padahal, rekan sejawatnya, yaitu PT Adhi Karya Tbk (ADHI) hanya memiliki PER 11 kali. Tapi, Stanley tetap merekomendasikan beli untuk saham TOTL ini dengan target harga Rp 790 per saham hingga akhir tahun nanti.

Sebagai catatan, Selasa kemarin (26/2), saham TOTL masih dihargai Rp 455 per saham.

## PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)



## Kinerja PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

(Dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2006	Per 30/09/2007
Total Aset	984,42	1.335
Total Kewajiban	543,75	895
Total Ekuitas	440,67	440,21
Pendapatan	869,92	947,14
Laba Kotor	117,87	57,04
Laba Bersih	79,62	41,63
Laba Bersih per Saham (Rp)	28,95	15,14
Margin Laba Kotor (%)	13,55	6,02
Margin Laba Bersih (%)	9,15	4,4
ROA (%)	8,08	3,11
ROE (%)	18,06	9,45

Sumber: Total Bangun Persada